

**MODEL KOMUNIKASI PENGASUH PONDOK
PESANTREN AL FATH BEKASI DALAM
MENCEGAH RADIKALISASI PEMAHAMAN
AGAMA DI KALANGAN SANTRI**

TESIS

Oleh:

Moh Sakir

202320351012



**PROGRAM STUDI MAGSITER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

2025

**MODEL KOMUNIKASI PENGASUH PONDOK
PESANTREN AL FATH BEKASI DALAM
MENCEGAH RADIKALISASI PEMAHAMAN
AGAMA DI KALANGAN SANTRI**

TESIS

Oleh:

Moh Sakir

202320351012



**PROGRAM STUDI MAGSITER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fath Bekasi Dalam Mencegah Radikalisasi Pemahaman Agama Di Kalangan Santri

Nama : Moh Sakir

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320351012

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 26 Juli 2025



Pembimbing I

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Hamida'.

Dr. Hamida Syari Harahap, M.Si

NIDN 041507029

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dwinarko'.

Dr. Dwinarko, Drs. M.H., M.M

NIDN 0312026604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren A-Fath Bekasi Dalam Mencegah Radikalisasi Pemahaman Agama Di Kalangan Santri

Nama Mahasiswa : Moh Sakir

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320351012

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian : 26 Juli 2025

Jakarta, 02 Agustus 2025

MENYETUJUI,

Ketua Penguji : Dra. Truly Wangsalegawa., M.A., M.Ed., Ph.D
NIDN: 0319036103

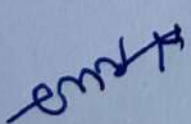
Penguji I : Dr. Hamida Syari Harahap, M.Si
NIDN: 041507029

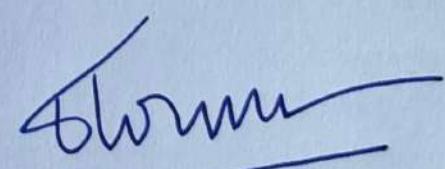
Sekretaris Penguji : Dr. Yessy Sri Utami, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0429068102

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Komunikasi

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya


Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasthi, M.Hum
NIP: 2407656


Dra. Truly Wangsalegawa., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP: 1908425

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis berjudul ***Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fath Bekasi dalam Mencegah Radikalisasi Pemahaman Agama di Kalangan Santri*** ini sepenuhnya merupakan hasil karya orisinal saya, dan bukan merupakan hasil plagiarisme atau duplikasi dari karya orang lain, kecuali kutipan yang digunakan sebagai referensi dan telah dicantumkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarisme, pelanggaran etika akademik, atau bentuk kecurangan lainnya dalam karya ini, saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya juga memberikan izin kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan dan mempublikasikan tesis ini dalam bentuk cetak maupun digital demi keperluan akademik kampus tanpa memerlukan izin lanjutan dari saya. Saya memahami bahwa meskipun hak cipta atas karya ini tetap menjadi milik saya, universitas berhak mendistribusikan dan memanfaatkannya sebagai referensi dalam kegiatan akademik.

Jakarta, 02 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Moh. Sakir

202320351012

ABSTRAK

Moh Sakir, 202320351012. “Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fath Bekasi dalam Mencegah Radikalisasi Pemahaman Agama Di Kalangan Santri”.

Radikalisasi pemahaman agama di kalangan remaja merupakan isu yang semakin mengkhawatirkan, terutama di lingkungan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan yang moderat di kalangan santri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh pondok pesantren dalam upaya mencegah radikalisasi pemahaman agama di kalangan santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Pesantren Al-Fath Bekasi. Teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah *Teori Konstruktivisme Komunikasi Antarpribadi*, yang menekankan bahwa pemahaman seseorang terhadap suatu konsep dibentuk melalui pengalaman dan interaksi sosial. Model komunikasi yang diterapkan oleh pengasuh pesantren menjadi fokus utama dalam memahami strategi komunikasi yang efektif dalam membangun pemahaman keagamaan yang moderat di kalangan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi yang digunakan pengasuh bersifat interpersonal-dialogis, simbolik, dan reflektif. Komunikasi dibangun melalui diskusi terbuka, pendekatan personal, serta penggunaan simbol keislaman dan keteladanan perilaku. Santri diberi ruang untuk berpikir kritis, berdialog, dan menginternalisasi nilai keagamaan secara kontekstual. Kesimpulannya, pencegahan radikalisasi di Pondok Pesantren Al-Fath tidak dilakukan secara instruktif, melainkan melalui komunikasi yang partisipatif dan penuh makna simbolik. Pengasuh berperan sebagai fasilitator utama dalam membentuk pemahaman agama yang moderat dan toleran di kalangan santri.

Kata Kunci: Model Komunikasi, Pengasuh Pondok Pesantren, Radikalisasi, Pemahaman Agama, Santri

ABSTRACT

Moh Sakir, 202320351012. *“The Communication Model of Al-Fath Bekasi Islamic Boarding School Caregivers in Preventing the Radicalization of Religious Understanding Among Santri.”*

The radicalization of religious understanding among adolescents is an increasingly alarming issue, particularly within pesantren as Islamic educational institutions. Pesantren play a strategic role in shaping the character and fostering a moderate religious comprehension among their santri. Therefore, this study aims to examine the communication model employed by the caregivers at Pondok Pesantren Al-Fath in efforts to prevent the radicalization of religious understanding among santri.

This research adopts a qualitative approach using a case study method at Pondok Pesantren Al-Fath Bekasi. The theoretical framework is grounded in Interpersonal Constructivism Communication Theory, which emphasizes that an individual's understanding of a concept is shaped through experience and social interaction. The communication model implemented by the caregivers serves as the primary focus for understanding effective strategies in building a moderate religious outlook among santri. Findings reveal that the caregivers employ an interpersonal-dialogic, symbolic, and reflective communication model. Communication is cultivated through open discussions, personalized approaches, and the use of Islamic symbols and exemplary behavior. Santri are given space to think critically, engage in dialogue, and internalize religious values contextually. Conclusion is Radicalization prevention at Pondok Pesantren Al-Fath is not conducted through didactic instruction alone but through participatory communication rich in symbolic meaning. Caregivers function as the principal facilitators in cultivating a moderate and tolerant religious understanding among santri.

Keywords: *Communication Model, Islamic Boarding School Caregivers, Radicalization, Religious Understanding, Santri.*

KATA PENGANTAR

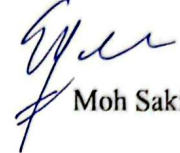
Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Model Komunikasi Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fath Bekasi dalam Mencegah Radikalisasi Pemahaman Agama di Kalangan Santri”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak terutama istri dan anak, doa kedua orang tua, serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam setiap proses menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Inspektur Jenderal Polisi (Purn) Prof. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D., D.Crim (HC) sebagai Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dra. Truly Wangsalegawa, M.A., M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sekaligus sebagai Penguji.
3. Ibu Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasthi, M.Hum, sebagai Kepala Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Ibu Dr. Hamida Syari Harahap, M.Si. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan Tesis ini, juga sebagai Penguji.
5. Bapak Dr. Dwinarko, Drs, M.H., M.M, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan dalam penyusunan Tesis ini.
6. Ibu Dr. Yessi Sri Utami, S.Sos., M.I.Kom sebagai penguji yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan dalam perbaikan Tesis ini.
7. Bapak Dr. H. Idham Holik, Anggota KPU RI, yang telah memberikan motivasi, arahan, saran, dan bimbingan dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.

Penulis berharap bahwa Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian komunikasi pesantren dan pencegahan radikalisasi pemahaman agama. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat

kekurangan dalam penyusunan Tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, 02 Agustus 2025


Moh Sakir



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian	18
1.3. Pertanyaan Penelitian	18
1.4. Tujuan Penelitian.....	18
1.5. Manfaat Penelitian.....	19
1.5.1. Manfaat Teoritis	19
1.5.2. Manfaat Praktis	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
2.2. Kerangka Konsep	29
2.2.1. Model Komunikasi.....	29
2.2.2. Model Komunikasi Interaksional.....	32
2.2.3. Komunikasi Interpersonal	34
2.2.4. Radikalisme Agama	35
2.3. Kerangka Teori.....	38
2.3.1. Teori Konstruktivisme Komunikasi Antarpribadi	38
2.3.2. Teori Interaksi Simbolik	43
2.4. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53

3.1. Paradigma Penelitian	53
3.2. Jenis Penelitian	55
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	58
3.4. Teknik Pengumpulan Data	61
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	65
3.6. Teknik Analisis Data	68
3.7. Proses Pengumpulan Data dan Memperoleh Akses Pada Informan	69
3.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
4.1. Hasil Penelitian.....	77
4.1.1. Gambaran Umum	77
4.1.2. Persepsi Pengasuh terhadap Peran Komunikasi	81
4.1.3. Pola dan Metode Komunikasi Pengasuh	84
4.1.4. Isi Pesan Keagamaan yang Disampaikan	88
4.1.5. Strategi Simbolik dan Naratif.....	92
4.1.6. Ruang Dialog dan Umpan Balik.....	95
4.1.7. Media dan Saluran Komunikasi	99
4.1.8. Penanganan Indikasi Radikalisasi	102
4.1.9. Koordinasi antar Pengasuh	105
4.1.10. Keteladanan sebagai Komunikasi Nonverbal	107
4.1.11. Evaluasi Efektivitas Model Komunikasi	109
4.1.12. Pilar <i>Mind</i> (Pikiran)	112
4.1.13. Pilar <i>Self</i> (Diri)	116
4.1.14. Pilar <i>Society</i> (Masyarakat).....	122
4.2. Pembahasan	127
4.2.1. Model Komunikasi Pengasuh dalam Mencegah Radikalisasi.....	127
4.2.2. Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membina Pemahaman	135
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	140
5.1. Kesimpulan	140
5.2. Saran	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Key Informan Penelitian	60
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Interaksional.....	33
Gambar 4.1. Model Komunikasi Pengasuh Ponpes Al-Fath Bekasi.....	127
Gambar 4.2. Model Komunikasi Interaksional Ponpes Al-Fath.....	132





DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir	51
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Mahasiswa

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2

Lampiran 5. Form Perbaikan

